

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “ Pola Komunikasi Interpersonal Guru dan Santri di Pondok Pesantren Al-Inayah Guyangan dalam Proses Tahfidz Alqur’an” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Guru di Pondok Pesantren Al-Inayah Guyangan selalu melakukan Komunikasi interpersonal dengan santri penghafal Alqur’an. Komunikasi tersebut dilakukan setiap harinya ketika santri melakukan setoran maupun tidak.

Dalam berkomunikasi untuk meningkatkan semangat dan menambah jumlah setoran dari santri terdapat tiga cara yaitu :

1. Komunikasi saat setoran hafalan dimana komunikasi ini dilakukan saat santri melakukan setoran setiap harinya.
2. Komunikasi setelah hafalan terjadi ketika santri selesai melakukan hafalan keseluruhannya dan dilakukan secara bersama
3. Komunikasi dengan media dilakukan hanya untuk menambah wawasan bacaan atau dengan tujuan agar santri menirukan bacaan dari Qori’. santri memahami bahwa komunikasi tersebut sangat membantu dalam meningkatkan hafalannya.

Adapun proses Tahfid Alqur’an di Pondok Pesantren Al-Inayah

Guyangan menggunakan dua metode yaitu *Thariqah Wahdah* dan *One Day Five* ayat. Adapun metode yang sering digunakan santri adalah metode *Thariqah Wahdah* yang mana santri menghafal satu ayat demi satu ayat dengan diulang-ulang secara menerus hingga benar-benar hafal sampai hafal dan lancar kemudian dilanjutkan ke ayat berikutnya dengan cara yang sama, cara ini banyak digunakan oleh santri untuk meningkatkan hafalan selain lebih mudah juga lebih cepat. Untuk metode *One Day Five* ayat jarang digunakan oleh santri sebab selain lama untuk menghatamkan juga merasa malu sama santri lain yang menggunakan metode *Thariqah Wahdah*. Dari ke dua metode tersebut dianggap efektif dan sesuai dengan kemampuan santri yang menghafal Alqur'an.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi peneliti-peneliti di Indonesia bahwa penelitian mengenai Pola komunikasi interpersonal dalam proses Tahfidz Alqur'an masih banyak yang belum ditemukan, sehingga nantinya peneliti lain bisa menggali lebih dalam mengenai pola komunikasi interpersonal dalam proses Tahfidz yang lain. .
2. Bagi mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah Unisnu Jepara supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan keilmuan dibidangnya sehingga dapat menjadi

mahasiswa yang berkompeten di bidangnya.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti senantiasa hanturkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, taufik hidayah, serta inayah-nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna didalamnya. Maka dari itu peneliti dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Peneliti berharap dan berdo'a, dengan selesainya skripsi ini semoga dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya, baik dari peneliti pribadi maupun bagi pembaca.

